

Jumat, 2 Juli 2021

5. [DISINFORMASI] Tingkat Kematian Orang yang Telah Divaksin 6 Kali Lebih Besar ketika Terinfeksi Virus Covid-19 Varian Delta



Penjelasan:

Sebuah postingan berbahasa Inggris di media sosial Facebook mengklaim bahwa mereka yang telah menerima vaksin Covid-19 enam kali lebih mungkin meninggal karena terinfeksi oleh Covid-19 varian Delta daripada mereka yang tidak divaksin.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), meskipun data dalam klaim tersebut diambil dari *briefing Public Health England (PHE)* yang diadakan pada bulan Juni, namun data tersebut diambil di luar konteks. PHE sendiri telah mengklarifikasi bahwa dua dosis vaksin telah menunjukkan perlindungan tingkat tinggi terhadap varian Delta. Merujuk pada [gov.uk](https://www.gov.uk), PHE juga memaparkan laporan hasil analisis terbaru bahwa vaksin sangat efektif mencegah rawat inap dan memberikan perlindungan maksimal terhadap semua varian Covid-19 yang ada. Selanjutnya, Dr Muge Cevik, dosen klinis penyakit menular dan *virologi* medis di *University of St Andrews* mengatakan, vaksin Covid-19 mengurangi risiko infeksi simptomatik hingga 60-80%, dan jika terinfeksi, mereka mengurangi risiko penyakit parah dan rawat inap hingga 90-98%.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-delta-vaccinated/fact-check-claim-that-vaccinated-people-are-six-times-more-likely-to-die-from-the-delta-variant-than-those-who-are-unvaccinated-is-misleading-idUSL2N2OD2CJ>
- <https://www.gov.uk/government/news/vaccines-highly-effective-against-hospitalisation-from-delta-variant>